

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini perusahaan atau badan usaha dituntut untuk lebih efektif, efisien dan ekonomis dalam menentukan besarnya biaya operasional perusahaan karena faktor ini adalah salah satu yang terpenting untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan perusahaan lain.

Sumber daya manusia dalam suatu perusahaan merupakan faktor dominan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Perusahaan memberikan serangkaian penghargaan di mana salah satu komponennya adalah gaji. Gaji mempunyai arti sebagai suatu penghargaan dari usaha karyawan atau tenaga kerja yang sudah pasti jumlahnya pada setiap waktu.

Gaji adalah pembayaran atas jasa-jasa yang dilakukan oleh karyawan yang dilakukan perusahaan setiap bulan.<sup>1</sup> Pemberian Gaji yang tidak efektif dapat menimbulkan masalah bagi perusahaan terutama berkaitan dengan kinerja SDM.<sup>2</sup> Karyawan merupakan sumber daya manusia yang dipekerjakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>3</sup> Misalnya, jika karyawan menerima haknya yaitu berupa gaji yang jumlahnya tidak sesuai dengan kewajibannya bekerja, maka dapat mempengaruhi kinerja karyawan tersebut dan kegiatan perusahaan pun akan

---

<sup>1</sup> Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta. hal.127

<sup>2</sup> Sinain. 2013. *Analisis Efektivitas Pengendalian Manajemen Penggajian PT. PLN (Persero) Rayon Tomohon* <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewfile/2529/2065> diunduh tgl 13 September 2018

<sup>3</sup> Desma Wati. 2015. *Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT. Sumber Jaya Indahnusa Coy Kebun Kota Tengah*. Artikel Ilmiah. Universitas Pasir pengairan Rokan. Riau.

terhambat. Sehingga untuk menghindari hal tersebut di perlukan pengendalian manajemen penggajian yang menjamin hak tenaga kerja atau karyawan.

Sistem penggajian dan pengupahan merupakan salah satu aplikasi pada sistem informasi akuntansi yang terus mengalami proses dalam bentuk *batch* (bertahap), disebut proses secara bertahap karena daftar gaji dibayarkan atau dibuat secara periodik (tiap mingguan, dua mingguan, atau bulanan) demikian pula pembayaran gaji sebagian besar pegawai dibayar pada waktu yang bersamaan.<sup>4</sup> Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan tidak hanya mencakup prosedur pembayaran gaji kepada karyawan dan upah kepada karyawan pelaksana namun juga mencakup prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pencatatan waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur distribusi biaya gaji dan upah.<sup>5</sup>

“Sistem Akuntansi (*Accounting Sistem*) adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”. Berdasarkan pengertian tersebut, sistem akuntansi adalah metode dan catatan yang ditetapkan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, mencatat yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi akuntansi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan.

---

<sup>4</sup> Eka Lidai Putri Wulandari, Evaluasi Sistem Penggajian Pada PDAM Kabupaten Pasuruan Unit Prigen. Jurnal *Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*

<sup>5</sup> Deigo Jiwandono, dkk. Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Rangka Mendukung Pengendalian Intern (Studi Pada Pabrik Gula Lestari Patianrowo Kabupaten Nganjuk) Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang

Sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatannya dengan efektif dan efisien, memerlukan suatu sistem pengolahan data informasi yang mendukungnya. Kebutuhan ini akan terpenuhi dengan adanya sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi harus dirancang dan digunakan secara efektif, karena informasi akuntansi merupakan bagian yang paling penting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen.

Upah merupakan hal yang sangat penting karena karyawan sangat sensitif terhadap kesalahan dalam penggajian atau terhadap hal-hal yang tidak wajar dan untuk suasana kerja yang baik, penting bahwa gaji dibayar tepatpada waktunya dengan dasar yang akurat. Gaji yang diterima karyawan akan dikenakan pajak penghasilan yang dikenakan tersebut telah diatur dalam undang-undang perpajakan yaitu UU No. 17 tahun 2000. Gaji bersih merupakan gaji yang diterima oleh karyawan setelah dikurangi pajak dan potong-potongan lainnya.

SOP adalah sebagai berikut: Pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja pemerintahan. Cara kerjanya berdasarkan indikator-indikator teknis, administrasi dan prosedural sesuai dengan tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan.<sup>6</sup> SOP sendiri terperinci didalam sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi".<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Charles Makatengkeng (2014), Analisis Sistem Manajemen Pergudangan pada Pt. Timur Laut Jaya Manado. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado. jurnal *Emba*.

<sup>7</sup> Yenni Vera Fibriyanti, Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Populer Sarana Medika, Surabaya) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, jurnal. *Volume II No. 1, Februari 2017 ISSN 2502 – 3764*

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Sejahtera Bersama Kabupaten Tulungagung merupakan badan usaha yang bergerak di bidang penggalangan dana masyarakat untuk meningkatkan perekonomian secara luas, tapi perhitungannya masih manual belum menggunakan sistem penggajian secara non komputerisasi. Sistem pengendalian intern merupakan proses pemantauan yang memungkinkan manajemen mengetahui apakah tindakan yang dilakukan dan apakah tindakan koreksinya jika pelaksanaan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan semula.

Suatu sistem pengendalian intern dikatakan memadai jika dengan diterapkannya sistem tersebut semua tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan tersebut adalah pengamanan atau menjaga aktiva yang dimiliki, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, menjamin adanya efisiensi dalam operasional serta menjaga agar tidak terjadi penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan, dengan demikian dapat dilihat bahwa sistem pengendalian intern mempunyai peranan yang penting sekali bagi perusahaan atau badan usaha.

Perusahaan atau badan usaha yang memiliki sistem informasi yang baik akan dengan mudah dapat memutuskan suatu hal yang berkaitan dengan kebijakan strategis perusahaan atau badan usaha dan sebaliknya perusahaan yang tidak memiliki sistem informasi yang baik akan sulit untuk melakukan pengambilan keputusan untuk menetapkan kebijakan strategis perusahaan atau badan usaha. Pentingnya sistem informasi dalam penggajian bagi perusahaan adalah untuk menghindari terjadinya kesalahan, penyimpangan atau pengeluaran perusahaan yang fiktif sehingga dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan atau badan usaha.

Dalam suatu perusahaan atau badan usaha, pimpinan perusahaan tidak mungkin mengendalikan secara menyeluruh terhadap biaya tenaga kerja. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengendalian internal yang memadai terhadap gaji. Untuk menciptakan pengendalian internal yang memadai diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang baik. Sistem Informasi Akuntansi ini merupakan keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan pengolahannya sehingga menjadi informasi yang diperlukan sebagai alat bantu pimpinan perusahaan dalam melakukan pengawasan kerja.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengambil judul penelitian tentang **“Pengaruh Penerapan Sistem Penggajian Dan *Standard Operating Procedure* (SOP) Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Sejahtera Bersama Kabupaten Tulungagung”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang diteliti pada penelitian ini mengacu pada bagaimana sistem penggajian di Koperasi Sejahtera Bersama Tulungagung yang mengacu pada *standar operasi sistem* (SOP) guna mengetahui sistem informasi akuntansi yang terdapat di Koperasi Sejahtera Bersama Tulungagung.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan sistem penggajian secara parsial mempengaruhi sistem informasi akuntansi Koperasi Sejahtera Bersama Kabupaten Tulungagung?

2. Apakah penerapan *standard operating sistem* secara parsial mempengaruhi sistem informasi akuntansi Koperasi Sejahtera Bersama Kabupaten Tulungagung?
3. Apakah penerapan sistem penggajian dan *standard operating sistem* secara simultan mempengaruhi sistem informasi akuntansi Koperasi Sejahtera Bersama Kabupaten Tulungagung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan sistem penggajian secara parsial mempengaruhi sistem informasi akuntansi pada Koperasi Sejahtera Bersama Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk menganalisa penerapan *standard operating sistem* secara parsial mempengaruhi sistem informasi akuntansi pada Koperasi Sejahtera Bersama Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk mengevaluasi penerapan sistem penggajian dan *standard operating sistem* secara simultan mempengaruhi sistem informasi akuntansi Koperasi Sejahtera Bersama Kabupaten Tulungagung.

#### **E. Batasan Masalah**

Penulis membatasi masalah yang akan dibahas disini, yaitu Sistem Informasi Akuntansi penggajian yang terdiri dari: penerapan sistem penggajian *standard operating sistem* serta sistem informasi akuntansi koperasi Sejahtera Bersama Kabupaten Tulungagung

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau nilai guna, baik dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan informasi kepada bagian administrasi untuk di jadikan panduan mengenai sistem informasi akuntansi penggajian pada Koperasi Sejahtera Bersama Kabupaten Tulungagung.

### **2. Manfaat Praktis**

Dapat memberikan sumbangan mengenai ilmu pengetahuan tentang sistem akuntansi penggajian.

a. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih baik tentang sistem informasi penggajian secara nyata dengan membandingkan dengan teori yang telah peneliti peroleh di bangku perkuliahan.

b. Bagi Akademik sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang sistem informasi akuntansi.

c. Bagi Koperasi Sejahtera Bersama

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk pelaksanaan sistem penggajian dengan didukung oleh Standar Operasi prosedur di Koperasi Sejahtera Bersama.

d. Bagi penelitian selanjunya

Diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi bahan rujukan serta dapat di sempurnakan dengan melakukan penelitian diluar variabel yang digunakan pada penelitian ini.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Perspektif Konseptual**

#### **a. Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Akuntansi adalah:

Kumpulan elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan.<sup>8</sup>

#### **b. Sistem Pengendalian Internal**

Sistem Pengendalian Intern adalah suatu sistem yang dibuat untuk memberi jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada dalam perusahaan.<sup>9</sup>

Pengendalian Intern diharapkan dapat melindungi kekayaan perusahaan yang diakibatkan dari pencurian, penggelapan keuangan oleh karyawan, penyalahgunaan, atau penempatan aktiva pada lokasi yang tidak tepat, dan lain sebagainya.

#### **c. *Standard Operating Procedure***

SOP adalah sebagai berikut:

Pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja pemerintahan. Cara kerjanya berdasarkan indikator-indikator teknis, administrasi dan prosedural sesuai

---

<sup>8</sup> Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta Hal.03

<sup>9</sup> Ibid, Hal.69

dengan tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan.<sup>10</sup>

#### d. Sistem Penggajian

Gaji adalah pembayaran atas jasa-jasa yang dilakukan oleh karyawan yang dilakukaan perusahaan setiap bulan.<sup>11</sup> Gaji adalah sebuah bentuk pembayaran atau sebuah hak yang diberikan oleh sebuah perusahaan atau instansi kepada pegawai tetap.<sup>12</sup>

Gaji adalah:

Pembayaran atas penyerahan jasa yang di lakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manager yang biasanya di bayarkan secara setiap bulan.<sup>13</sup>

## 2. Perspektif operasional

### a. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem yang melakukan pencatatan berupa jurnal, buku besar dan buku pembantu.

### b. Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian yang menatur seluruh kegiatan manajerial sebuah perusahaan berdasarkan struktur perusahaan mulai dari pimpinan sampai pada karyawan paling bawah.

### c. *Standard Operating Procedure*

Cara yang digunakan untuk menentukan sebuah mekanisme perusahaan,

---

<sup>10</sup> Charles Makatengkeng (2014), Analisis Sistem Manajemen Pergudangan pada Pt. Timur Laut Jaya Manado. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado. jurnal Emba.

<sup>11</sup> Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press.Yogyakarta Hal.127

<sup>12</sup> Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia hal.107

<sup>13</sup> Mulyadi, 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Ketiga; Jakarta: Bagian penerbitan Salemba Empat. Hal.14

bisa berupa cara melakukan peningkatan kinerja melalui pelatihan serta merupakan pelaksanaan penggajian.

**d. Sistem Penggajian**

Sebuah sistem yang digunakan untuk menentukan besaran gaji yang diterima karyawan diketahui dari kinerja karyawan yang bersangkutan.

## **H. SISTEMATIKAN PENULISAN**

Sistematika penulisan pada laporan ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penerapan *standard operating procedure* pelaksanaan penggajian pada Koperasi Sejahtera Bersama Tulungagung mengacu pada sistem informasi akuntansi, selanjutnya berupa rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memuat dasar teori yang berfungsi sebagai sumber atau alat dalam memahami permasalahan yang berkaitan dengan penerapan *standard operating procedure* pelaksanaan penggajian pada Koperasi Sejahtera Bersama Tulungagung mengacu pada sistem informasi akuntansi. Kemudian dilanjutkan dengan kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi semua pembahasan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber

data dan variabel serta skala pengukuran, tehnik pengumpulan data dan instrumen penelitian diakhiri analisis data.

#### **BAB IV PENYAJIAN DATA**

Bab ini menjabarkan perolehan data yang didapatkan peneliti selama melakukan observasi di Koperasi Sejahtera Bersama Tulungagung mengacu pada dokumen yang di gunakan dan metode pengajian yang dilakukan.

#### **BAB V HASIL DAN KESIMPULAN**

Bab ini menjabarkan hasil pengolahan data yang didapat dari Koperasi Sejahtera Bersama Tulungagung dibandingkan dengan teori yang digunakan sehingga terdapat kesinambungan antara fakta yang didapat dari penelitian dengan teori yang digunakan.

#### **BAB VI PENUTUP**

Menjabarkan seluruh hasil dari penelitian.